Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

BUGUH

Dipublikasikan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung

Sekretariat Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145. P-ISSN: 2776-3749 E-ISSN: 2808-1412

SOSIALISASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DESA DI DESA SUKARAJA, KECAMATAN WAY TENONG, KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Zenny Nurmayanti, Rinaldy Amrullah

Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia Mahasiswa KKN Periode 1 2023 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : <u>zennynurmayanti8@gmail.com</u>

Abstrak

Konsep tata kelola pemerintahan dari good governance merupakan sebuah konsep rujukan yang dianggap dapat mengelola aktivitas pemerintahan dengan baik. Konsep tata kelola pemerintah apa pun yang diadopsi menyiratkan untuk menolak berbagai bentuk aktivitas pemerintah yang didasari dari kegiatan otoritarian, korupsi, kolusi, dan nepotisme yang akan membuka peluang tindakan-tindakan jahat lainnya dalam melaksanakan aktivitas pemerintah. Tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sukaraja dalam hal Tata Kelola Pemerintahan yang Baik. Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Lampung dan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian mengungkapkan, tata kelola pemerintah diadopsi karena kebutuhan untuk merespon berbagai masalah aktivitas pemerintah. Berbagai model tata kelola pemerintah itu muncul akibat adanya pemikiran baru untuk mengisi kekurangan dari konsep yang telah ada sebelumnya dengan pendekatan dan fokus yang berbeda. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat terbentuknya pemahaman bagi elemen kelembagaan desa terhadap keterlibatan setiap kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyaraat. Sehingga hubungan dan koordinasi menyangkut tugas dan fungsi yang baikpun tercipta antara pemerintah desa dengan masyarakat Desa Sukaraja.

Kata kunci: Otonomi Daerah, Pemerintah Desa, Good governance.

Abstract

The concept of governance from good governance is a reference concept that is considered to be able to manage government activities well. Any concept of governance adopted implies rejecting various forms of government activity based on authoritarian activities, corruption, collusion, and nepotism that will open up opportunities for other nefarious acts in carrying out government activities. The purpose of holding this socialization activity is to increase the knowledge of the people of Sukaraja Village in terms of Good Governance. This activity was carried out by Lampung University Real Work Lecture (KKN) Students and in collaboration with the Sukaraja Village Government, Way Tenong District, West Lampung Regency. The results of the study revealed that government governance was adopted because of the need to respond to various problems of government activities. The various models of governance emerged as a result of new thinking to fill the shortcomings of pre-existing concepts with different approaches and focuses. With the implementation of this activity, an understanding can be formed for village institutional elements towards the involvement of every development activity, village government administration, community development and empowerment. So that good relations and coordination regarding tasks and functions are created between the village government and the people of Sukaraja Village.

Keywords: Regional Autonomy, Village Government, Good governance.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

BUGUH

Dipublikasikan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung

Sekretariat Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145. P-ISSN: 2776-3749 E-ISSN: 2808-1412

1. Pendahuluan

Tujuan utama pembentukan desa adalah menyelenggarakan pemerintahan serta mengurus dan mengatur kepentingan desa itu sendiri. Dari penyelenggaran kewenangan inilah muncul apa yang disebut tata kelola (governance). Tata Kelola tersebut telah diatur menurut Undang-undang mengenai pemberian kewenangan secara utuh dan luas kepada daerah untuk menyelenggarakaan otonomi daerahnya masing- masing. Pemerintah desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan dalam hal ini dilaksanakan oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa.

Dalam hal penyelenggaraan pemerintahan, desa harus berusaha memprioritaskan apa saja yang menjadi wewenang, diantaranya melakukan pembinaan dan pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa. Namun, dalam penyelenggaraan otonom daerah tidak selalu berjalan lancar. Ada berbagai faktor negatif yang dapat menghambat jalannya tata kelola pemerintahan desa yang baik.

Hal tersebut juga dirasakan oleh Pemerintah Desa Sukaraja, yakni tentang tata kelola pemerintahan desa yang belum efektif. Kurangnya pengetahuan perangkat desa yang belum meguasai dan memahami tugas dan fungsi sebagai lembaga penyelengaraan dalam pemerintah desa sehingga menyebabkan tata kelola lembaga kemasyarakatan tidak berjalan sesuai apa yang diharapkan dikarenakan pasifnya anggota.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Mahasiswa KKN Universitas Lampung mengadakan sosialisasi mengenai Tata Kelola Pemerintahan Desa sebagai bentuk pengabdian masyarkat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang sering dihadapi, sesuai dengan apa yang menjadi kepentingan pengelolaan pemerintahan desa Sukaraja, yaitu mengefektifkan kembali penyelengaraan organisasi pemerintah desa Sukaraja dalam hal tata kelola pemerintah sesuai dengan Prinsip good governance yakni menciptakan pemerintahan yang baik melalui tata kelola penyelangaraan pemerintahan desa

2. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa pendidikan masyarakat, yaitu melakukan penyuluhan terhadap masyarakat terkait bagaimana tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintah desa Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.

Pada kegiatan pengabdian ini kami berdiskusi masalah yang berhubungan dengan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dengan cara berdiskusi dengan Pemerintah desa setempat. Kemudian Langkah selanjutnya kami mengidentifikasi dan menganalis masalah yang telah di dapatkan dari hasil diskusi dengan anggota kelompok. Setelah masalah tersebut ditemukan solusi, kami memberikan penyuluhan interaktif bagi organisasi pemerintah desa setempat dengan tujuan dapat menumbuhkan kesadaran serta terlaksananya tata kelola penyelenggaran pemerintah dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Tata kelola pemerintahan desa Sukaraja tidak dijalankan dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh ketidaktahuan aparat pemerintah desa setempat dan kurangnya keaktifan terhadap penyelenggaraan pemerintahan, sehingga menghambat pelaksanaan program pembangunan desa. Karena itu, untuk

-

¹ Dewi Sendhikasari, Dkk, 2018, *Tata Kelola Pembangunan Desa*, Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat **BUGUH**

Dipublikasikan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung

Sekretariat Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145. P-ISSN: 2776-3749 E-ISSN: 2808-1412

mencapai tata kelola pemerintahan yang unggul, organisasi pemerintah desa harus membangun kajian dalam bentuk aturan kerja, atau yang sering kita sebut sebagai *good governance*.²

Struktur pemerintahan Desa Sukaraja sudah ada namun belum dilakukan secara terstruktur. Hal ini disebabkan oleh lembaga masyarakat dan perangkat desa lainnya tidak memahami dan mempraktikkan administrasi desa yang sangat baik sesuai dengan prinsip-prinsip dan persyaratan masyarakat. Oleh karena itu kami mencoba untuk mengatasi masalah yang sudah ada. Hal yang kami lakukan pertama yaitu melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pemerintah Desa Sukaraja, tokoh agama dan pemuda setempat. Kemudian dilanjukan dengan penyuluhan tentang bagaimana tata kelola penyelenggaraan pemerintahan desa demi terwujudnya *good governance*. Adapun penyuluhan ini bersifat interkatif yakni dilakukan melalui tanya jawab antara masyarakat dan pemerintah desa Sukaraja.



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab dengan Pemerintah Desa Sukaraja

Proses tanya jawab yang dilaksanakan berjalan sangat lancar. Para audiens mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh semangat guna memberikan hal yang lebih baik lagi bagi Desa Sukaraja. Hasil dari sosialisasi tersebut yakni bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat dan pemerintah desa Sukaraja khususnya dalam hal penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai prinsip *Good Governance*.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023 di balai Desa Sukaraja dengan dibantu oleh perangkat desa dan dihadiri oleh narasumber yang ahli dibidangnya. Hasil dari penyuluhan tersebut menghasilkan bagaimana kelembagaan masyarakat desa Sukaraja menggambarkan kejadian menyangkut dengan penerapan dan penyelenggaraan pemerintahan desa, sehingga perangkat desa maupun kelembagaan masyarakat dapat membenahi dan melaksanakan

_

² Putra, H. S, 2017, Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Good Governace Di Desa Kalibelo Kabupaten Kediri. Jurnal Politik Muda, hlm. 110-119.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat **BUGUH**

Dipublikasikan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung

Sekretariat Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145.

P-ISSN: 2776-3749 E-ISSN: 2808-1412

bentuk tata kelola pemerintahan desa yang baik dalam menopang empat bidang prioritas penyelenggaran pemerintah desa Sukaraja.

Output lainnya melalui penyuluhan ini berupa terbentuknya pemahaman bagi elemen kelembagaan desa terhadap keterlibatan setiap kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyaraat. Sehingga hubungan dan koordinasi menyangkut tugas dan fungsi yang baikpun tercipta antara pemerintah desa dengan masyarakat Desa Sukaraja.



Gambar 2. Foto Perangkat Desa Sukaraja



Gambar 3. Foro Mahasiswa KKN bersama Perangkat Desa Sukaraja



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

BUGUH

Dipublikasikan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung

Sekretariat Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145.

P-ISSN: 2776-3749 E-ISSN: 2808-1412

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Tata Kelola Penyelenggaraan Organisasi Pemerintahan Desa Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat, dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Para Mahasiswa KKN maupun peserta dari perangkat desa setempat serta lembaga kemasyarakatan di dalamnya turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi. Mengingat belum efektifnya penyelenggaraan pemerintahan Desa Sukaraja, maka dari itu dilakukan pendidikan masyarakat berupa penyuluhan tentang bagaimana mengefektifkan tata kelola penyelenggaraan organisasi pemerintahan di desa Sukaraja.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Universitas Lampung
- 2) BPKKN Universitas Lampung
- 3) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- 4) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- 5) Bapak Peratin Pekon Sukaraja
- 6) Bapak Ketua LBH Pekon Sukaraja
- 7) Seluruh Aparat Pekon Sukaraja
- 8) Seluruh Ibu Ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani
- 9) Masyarakat Pekon Sukaraja

Kami berterimakasih karena telah membantu kami dalam melaksanakan seluruh kegiatan dan program kerja yang kami jalankan selama 36 hari. Kami sangat bersyukur karena dapat diterima dengan baik di Pekon Sukaraja, kami harap kita dapat berjumpa kembali dilain kesempatan. Saya pribadi berterima kasih kepada teman teman KKN Sukaraja yang telah membantu saya dalam melaksanakan dan menyiapkan segala keperluan program ini, sehingga program KKN ini dapat berlangsung dengan sukses. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal kita kedepannya dan semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

Dharmanu, I Putu. 2017. *Modernisasi Dan Inovasi Dalam Pelayanan Publik Melalui E-Government. Jurnal* ADHUM 7(2): 93.

Fidaus. (2016). Sound governance in case of mamminasata metropolitan development area in South Sulawesi Province. Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik, 20(1), 1-22.

Henriyani, Etih. 2019. Program Inovasi Desa antara peluang dan tantangan. 66–70



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat **BUGUH**

Dipublikasikan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung

Sekretariat Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145. P-ISSN: 2776-3749 E-ISSN: 2808-1412

Irawan, N. 2017. Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa. Jakarta: Yayasan pustaka obor Indonesia

Muhamad Jafar AW. (2019) Perwujudan Good Governance Dalam Pelaksanaan Pemerintah Daerah Di Era Otonomi Daerah. Jurnal KAPemda. 14(8), 43-58.

Rajan, A. (2017). *Institutional dynamics of governance reform in india (1991–2016)*. Indian Journal of Public Administration, 63(1), 41-62. doi:10.1177/0019556116689765

Wirtz, B. W., Weyerer, J. C., & Rosch, M. (2017). Citizen and open government: An empirical analysis of antecedents of open government data. International Journal of Public Administration, 00(0), 1-14. doi:10.1080/01900692.2016.12636 59

Yabbar, R., & Hamzah, A. 2015. Tata Kelola Pemerintahan Desa. Jakarta: Penerbit Pustaka.